



MOSAIC

# PERJANJIAN MEJA

## PERTEMUAN RAYA 2024

Visi Mosaic adalah untuk mewujudkan kasih rekonsiliasi Yesus di dunia kita yang rusak namun indah. Dalam tiga Pertemuan Raya terakhir, kami telah merenungkan kebaikan kasih Allah (chesed), kebenaran setia (emet), dan kerendahan hati (tsenea). Saat kita berbicara dalam sesi delegasi atau berbincang saat istirahat, kita berkomitmen untuk mempraktikkan kebaikan kasih Allah, kebenaran setia, dan kerendahan hati.

### KEBAIKAN KASIH

1. Kami menyadari bahwa kami mungkin akan menemui ide, orang, pengalaman, atau situasi baru yang tidak biasa bagi kami dan mungkin menimbulkan ketidaknyamanan. Kami akan mendengarkan dengan saksama dengan tujuan untuk memahami.
2. Karena kami tahu bahwa kami berbicara di tengah perbedaan bahasa, kosa kata, budaya, dan pengalaman hidup, kami akan “mendengarkan” lebih dari sekadar kata-kata: kami akan memperhatikan perasaan yang diungkapkan, bahasa tubuh, dan banyak cara di mana orang lain menggunakan keheningan untuk berbicara.
3. Kami menyadari bahwa kisah atau pengalaman orang lain bukan milik kami untuk dibagikan, dan kami akan melindungi kisah satu sama lain dengan menjaga kerahasiaan apa yang dibagikan di sini.

### KEBENARAN YANG SETIA

1. Kami di sini bukan untuk berdebat tentang siapa yang benar atau salah, tetapi untuk mendengar apa yang ingin disampaikan oleh Roh Allah kepada kami melalui satu sama lain. Kami akan tetap dalam sikap dialog.
2. Untuk menyampaikan kebenaran Allah dengan setia, kami akan bertanggung jawab atas apa yang kami katakan: berusaha untuk berbicara dengan jelas, mendefinisikan kata atau konsep jika diperlukan, menggunakan pernyataan “saya”, menghindari pertanyaan yang bersifat menghakimi, dan menggunakan contoh pribadi yang spesifik daripada generalisasi.
3. Kami menyadari bahwa kami berbicara tentang topik yang sangat personal. Kami akan memperhatikan perasaan kami dan menyampaikan perasaan tersebut kepada rekan percakapan kami dengan menyebutkan perasaan tersebut tanpa menyalahkan orang lain.

### KERENDAHAN HATI

1. Kami mengakui bahwa kami datang ke pertemuan ini dengan asumsi dan persepsi yang telah terbentuk sebelumnya tentang orang lain. Kami akan berprasangka baik terhadap satu sama lain, memperhatikan bagaimana persepsi kami mempengaruhi cara kami mendengar dan menafsirkan apa yang dikatakan oleh orang lain.
2. Selama percakapan kami, mungkin ada saat-saat ketika kami setuju atau tidak setuju dengan pendapat mayoritas. Kami akan menghormati konsensus kelompok yang berkumpul, sambil juga memberikan perhatian khusus kepada mereka yang memiliki pendapat berbeda, berusaha untuk mendengar bagaimana kami dapat hidup lebih setia dalam terang perbedaan-perbedaan ini.
3. Kami menyadari bahwa dalam proses dialog yang jujur, kami mungkin akan ditantang atau dikuatkan. Kami akan tetap terbuka terhadap transformasi Roh Allah, yang mungkin termasuk perubahan pikiran kami.